

# **SURAT LAPORAN PETISI TUNTUTAN GANTI RUGI KORBAN REVITALISASI PASAR BANJARAN**

Perihal: Laporan Petisi dan Tuntutan Ganti Rugi Pedagang Korban Revitalisasi Pasar Banjaran

Kepada Yth:

**Presiden Republik Indonesia Bapak jendral hj. Prabowo subianto**

di

Jakarta

Dengan hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, **Paguyuban Pedagang Pasar Banjaran**, dengan ini menyampaikan **laporan petisi sekaligus tuntutan ganti rugi** atas kerugian besar yang kami alami sebagai dampak dari **kebijakan revitalisasi Pasar Banjaran** yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan PT BNP (Bangun niaga perkasa, namun **hingga saat ini tidak pernah disertai penyelesaian yang adil dan bertanggung jawab**.

## **I. KRONOLOGI DAN PERMASALAHAN**

1. Bahwa revitalisasi Pasar Banjaran telah menyebabkan **hilangnya tempat usaha, turunnya pendapatan secara drastis, serta kerugian materiil dan immateriil** bagi para pedagang.
2. Bahwa para pedagang **tidak menerima ganti rugi yang layak**, baik atas kehilangan kios, relokasi yang tidak manusiawi, maupun dampak ekonomi berkepanjangan.
3. Bahwa sejak pelaksanaan revitalisasi, kami telah **berulang kali menyampaikan laporan, audiensi, dan petisi kepada Pemerintah Daerah**, namun **tidak pernah ditindaklanjuti secara nyata dan tuntas**.
4. Bahwa permasalahan ini bahkan telah **dilaporkan hingga ke tingkat pusat, termasuk kepada Wakil Presiden Republik Indonesia**, namun **sampai surat ini dibuat, tidak ada satu pun penyelesaian konkret** yang diberikan kepada para korban.
5. Bahwa sikap Pemerintah Daerah yang **diam, mengabaikan, dan tidak memberikan kepastian hukum** merupakan bentuk **kelalaian dan pengingkaran tanggung jawab terhadap rakyatnya sendiri**.

## **II. DAMPAK YANG DIALAMI KORBAN**

- Kehilangan mata pencaharian
- Terjerat utang akibat tidak adanya penghasilan
- Kerusakan usaha yang telah dibangun puluhan tahun
- Tekanan sosial dan psikologis terhadap pedagang dan keluarganya

## **III. TUNTUTAN KAMI**

Dengan ini kami **menuntut secara tegas**:

1. **Ganti rugi penuh dan layak** kepada seluruh pedagang korban revitalisasi Pasar Banjaran.
2. **Pertanggungjawaban resmi Pemerintah Daerah** atas kebijakan yang merugikan pedagang.
3. **Audit dan evaluasi menyeluruh** terhadap proses revitalisasi Pasar Banjaran.
4. **Kepastian hukum dan batas waktu penyelesaian**, bukan sekadar janji atau wacana.
5. **Pengawasan langsung dari Pemerintah Pusat**, karena Pemda terbukti tidak mampu atau tidak beritikad baik menyelesaikan permasalahan ini.

#### IV. PENUTUP

Kami menegaskan bahwa **laporan petisi ini bukan sekadar permohonan**, melainkan **tuntutan keadilan**. Apabila laporan ini kembali **diabaikan tanpa penyelesaian**, maka kami akan menempuh **langkah hukum, pengaduan nasional, serta penyampaian aspirasi secara terbuka kepada publik dan media**.

Demikian surat laporan petisi ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar pemerintah pusat **tidak lagi menutup mata** terhadap penderitaan rakyat kecil yang menjadi korban kebijakan yang tidak berpihak.

Atas perhatian dan tindakan nyata yang segera, kami ucapkan terima kasih.

Banjaran, 18 Desember 2025

Hormat kami,

**PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR BANJARAN**

Perwakilan pedagang

( SRI WAHIDAH )

Anggota terlampir.